

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desa Kalianyar Kecamatan Tamanan adalah salah satu desa yang termasuk di Kabupaten Bondowoso, dengan potensi alamnya yang cukup memadai di bidang pertanian, seperti persawahan, perkebunan, dan lainnya, maka tidak dapat dipungkiri hasil pertanian yang melimpah, selain itu juga termasuk desa yang padat penduduknya. Mayoritas usaha masyarakat yang dilakukan adalah bertani, dengan hasil tani seperti padi, jagung, ubi, tebu, dan singkong. Salah satu hasil pertanian yang dapat dijadikan peluang usaha baru yakni ubi jalar. Ubi jalar di Desa Kalianyar Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso sampai saat ini jumlahnya masih sangat banyak, namun belum ada inovasi makanan atau cemilan yang terbuat dari ubi dan hanya dijadikan sebagai makanan biasa yang hanya dikukus, dibuat kolak kemudian langsung dikonsumsi.

Ubi jalar adalah salah satu keanekaragaman hayati yang tumbuh di Indonesia salah satunya di Desa Kalianyar. Ubi jalar memiliki nama latin (*Ipomoea Batatas L*). Warna ubi jalar berbeda-beda. Ubi jalar dengan daging berwarna ungu mengandung senyawa antisianin, yaitu memiliki manfaat sebagai antioksidan, antibakteri, serta bisa mencegah penyakit kanker, jantung, dan stroke. Ubi jalar juga dapat diolah menjadi berbagai macam makanan dan cemilan salah satunya sebagai stik yang dapat dikonsumsi sehari-hari.

Stik adalah jenis makanan ringan yang berbentuk panjang dengan proses penggorengan dan memiliki cita rasa yang gurih dan renyah, berbentuk persegi panjang serta sangat cocok dikonsumsi sehari-hari, baik anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua dapat mengonsumsi stik, dengan adanya inovasi stik ubi ini, maka secara tidak langsung dapat menarik minat masyarakat untuk mengonsumsi ubi karena mayoritas masyarakat saat ini sudah jarang sekali mengonsumsi ubi secara langsung.

Stik ubi ungu merupakan salah satu makanan ringan yang berbentuk stik memanjang memiliki rasa manis, gurih, renyah, dan banyak diminati masyarakat. Stik ubi ungu merupakan salah satu cemilan inovasi yang dibuat untuk meningkatkan nilai guna ubi ungu, dengan penambahan tepung sehingga berbentuk stik dengan adanya inovasi Stik Ubi Ungu Manis (Si Bingu Manis) ini diharapkan mampu meningkatkan nilai jual, meningkatkan dan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat. Analisis bisnis diperlukan untuk menentukan apakah bisnis ini dapat dijalankan dengan cara yang menguntungkan atau tidak.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses produksi Stik Ubi Ungu Manis (Si Bingu Manis) di Desa Kalianyar Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana kelayakan usaha Stik Ubi Ungu Manis (Si Bingu Manis) di Desa Kalianyar Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso?
3. Bagaimana bauran pemasaran Stik Ubi Ungu Manis (Si Bingu Manis) di Desa Kalianyar Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso?

### **1.2 Tujuan**

Berdasarkan identifikasi dari perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari karya tulis ini, yaitu:

1. Dapat melakukan proses produksi Stik Ubi Ungu Manis (Si Bingu Manis) di Desa Kalianyar Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso.
2. Dapat menganalisis tingkat kelayakan usaha Stik Ubi Ungu Manis (Si Bingu Manis) di Desa Kalianyar Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso.
3. Dapat melakukan bauran pemasaran Stik Ubi Ungu Manis (Si Bingu Manis) di Desa Kalianyar Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso.

### **1.3 Manfaat**

Adapun manfaat dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa.
2. Meningkatkan produktivitas usaha Stik Ubi Ungu Manis (Si Bingu Manis) di Desa Kalianyar Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa yang ingin mencoba berwirausaha dengan bahan ubi ungu.